

## PEMIKIRAN PENDIDIKAN ISLAM IMAM SUPRAYOGO (Lompatan Membangun UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Nurul Itsnaini<sup>1</sup>, Syarifuddin Ondeng<sup>2</sup>, Muhamad Yahdi<sup>3</sup>

[Itsnaini0480@gmail.com](mailto:Itsnaini0480@gmail.com)<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

### ABSTRAK

Penulisan ini bertujuan untuk mengembangkan paradigma integrasi yang didasarkan pada keyakinan bahwa tidak ada pemisahan antara ilmu dan agama karena keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Allah SWT. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, khususnya pendekatan studi tokoh atau studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap karya-karya Imam Suprayogo serta dokumentasi terkait pengembangan UIN Malang. Hasil Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk menggali pemikiran pendidikan Islam dan implementasinya. Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemikiran pendidikan Islam Imam Suprayogo dibangun atas paradigma integrasi ilmu dan agama yang menolak dikotomi keilmuan.

**Kata Kunci:** Paradigma Integrasi, Ilmu Dan Agama, Dikotomi Keilmuan.

### PENDAHULUAN

Diskursus tentang integrasi ilmu pengetahuan dan agama telah lama menjadi perdebatan dalam dunia pendidikan Islam. Dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama yang telah berlangsung selama berabad-abad menyebabkan kemunduran peradaban Islam dalam bidang keilmuan. Fenomena tersebut membawa keprihatinan bagi para pemikir Muslim kontemporer, salah satunya adalah Prof. Dr.

H. Imam Suprayogo yang menggagas konsep integrasi ilmu pengetahuan dan agama dalam konteks pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

Imam Suprayogo merupakan tokoh penting dalam transformasi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebagai Rektor pertama UIN Malang (2004- 2013), pemikirannya tentang pendidikan Islam memberikan pengaruh signifikan tidak hanya dalam pengembangan institusi yang dipimpinnya tetapi juga dalam diskursus pendidikan Islam nasional. Pemikiran pendidikan Islam yang dikembangkan Imam Suprayogo memberikan paradigma baru dalam memandang relasi antara ilmu dan agama.

Konsep integrasi keilmuan yang digagas Imam Suprayogo dikenal dengan metafora "Pohon Ilmu" yang menjadi dasar filosofis pengembangan UIN Malang. Metafora ini menggambarkan bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni harus tumbuh di atas pondasi yang kokoh berupa al-Qur'an, Hadits, pemikiran Islam, dan sirah nabawiyah. Gagasan ini menjadi landasan bagi perubahan institusional dan kurikulum di UIN Malang yang kemudian dikenal dengan sebutan "Arkanul Jami'ah" (Pilar Universitas).

Pemikiran Imam Suprayogo tentang pendidikan Islam patut dikaji secara mendalam mengingat signifikansinya dalam perkembangan perguruan tinggi Islam di Indonesia. Transformasi yang dilakukannya di UIN Malang menjadi model pengembangan pendidikan tinggi Islam yang menjembatani dikotomi ilmu yang telah berlangsung lama. Kajian terhadap pemikiran Imam Suprayogo penting untuk memahami arah pengembangan pendidikan Islam kontemporer di Indonesia.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi tokoh atau studi pustaka (library research). Data dikumpulkan melalui studi pustaka terhadap karya-karya Imam Suprayogo serta dokumentasi terkait pengembangan UIN Malang. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif-analitis untuk menggali pemikiran pendidikan Islam dan implementasinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Biografi Singkat Imam Suprayogo**

Prof. Dr. H. Imam Suprayogo lahir di Trenggalek, Jawa Timur pada 2 Januari 1951. Menyelesaikan pendidikan sarjana di IAIN Sunan Ampel Malang (1977), kemudian melanjutkan studi magister di Universitas Airlangga (1991) dan program doktoral di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1998). Karir akademiknya di institusi pendidikan tinggi Islam dimulai sebagai dosen di IAIN Sunan Ampel Fakultas Tarbiyah Malang, kemudian menjadi Pembantu Dekan I (1993-1995), Dekan (1995-1997), dan Ketua STAIN Malang (1997-2004). Proses transformasi STAIN Malang menjadi UIN Malang dipimpinnya dengan menjabat sebagai Rektor UIN Malang selama dua periode (2004-2013).

Anak desa yang lahir dari pasangan KH. Hasan Muchroji dan Hj Mariyah ini telah membuktikan dan sekaligus membanggakan orangtuanya. Sesuai nama yang diberikan dan ini tentu menjadi doa dan harapan orangtua, yaitu Imam Suprayogo, tentu kelak ingin anaknya menjadi imam atau pemimpin yang baik. Setelah masa pengabdian di UMM, Imam Suprayogo mendapat amanah baru untuk mendedikasikan diri pada almamaternya, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Sama juga ketika awal bersama-sama teman untuk memulai mengembangkan UMM, banyak hal yang dilihat di STAIN Malang ini untuk dilakukan perbaikan. Hal itu dijadikannya sebagai peluang berkarya.

Tahun 1998, kampus ini menjadi yang pertama mengajukan alih status. Waktu itu, Menteri Agama belum menyetujui. Sehingga, STAIN mencari jalan lain dengan mengubah menjadi Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS). Perubahan ini diresmikan Wakil Presiden Sudan dan Wakil Presiden Republik Indonesia pada Tahun 2002 bersamaan waktunya dengan perubahan IAIN Jakarta menjadi UIN Jakarta. Baru pada 2004, STAIN Malang resmi berubah menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang karena status UIIS dianggap tidak syah.

Imam Suprayogo dikenal sebagai pemikir pendidikan Islam yang memiliki visi transformatif terhadap pengembangan perguruan tinggi Islam. Di bawah kepemimpinannya, UIN Malang berkembang pesat dengan penerapan konsep integrasi ilmu dan agama dalam kurikulum dan budaya akademik. Pendekatan holistik dalam memandang ilmu pengetahuan menjadi ciri khas pemikirannya yang dituangkan dalam berbagai karya tulisnya.

Di bawah kepemimpinan Imam Suprayogo, lembaga ini mengalami transformasi besar:

1. Dari STAIN Malang (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
  2. Perubahan visi dari kampus tradisional ke kampus berkelas dunia.
  3. Pembangunan fisik kampus terpadu yang modern dan Islami di kawasan Batu, Malang
- Strategi ini dilaksanakan melalui langkah-langkah:
1. Perumusan visi: "Kampus Ulul Albab" – kampus yang melahirkan insan berilmu dan berzikir
  2. Integrasi antara keilmuan, spiritualitas, dan budaya pesantren
  3. Penanaman nilai-nilai sufistik dalam kehidupan kampus (pengajian, tahfidz, zikir, adab).

## **Konsep Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam dalam pengertian yang luas merupakan proses pengembangan seluruh potensi manusia yang dilandasi nilai-nilai ajaran Islam. Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Sementara itu, Azyumardi Azra mendefinisikan pendidikan Islam sebagai suatu proses pembentukan individu berdasarkan ajaran-ajaran Islam yang diwahyukan Allah SWT kepada Muhammad SAW.

Dalam konteks pendidikan tinggi, konsep pendidikan Islam menghadapi tantangan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum yang telah berlangsung sejak masa kemunduran peradaban Islam. Dikotomi ini berimplikasi pada pemisahan sistem pendidikan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. Upaya untuk mengatasi dikotomi tersebut melahirkan berbagai model integrasi keilmuan di perguruan tinggi Islam, termasuk model yang dikembangkan oleh Imam Suprayogo di UIN Malang.

## **Paradigma Integrasi Ilmu dan Agama**

Pemikiran Imam Suprayogo tentang pendidikan Islam berpijak pada paradigma integrasi ilmu dan agama yang menolak dikotomi keilmuan. Menurutnya, dikotomi keilmuan yang terjadi dalam dunia pendidikan Islam merupakan hasil dari kesalahpahaman dalam memahami universalitas Islam. Islam sebagai agama universal seharusnya merangkul seluruh bidang keilmuan, bukan memisahkannya. Imam Suprayogo mengembangkan paradigma integrasi yang didasarkan pada keyakinan bahwa tidak ada pemisahan antara ilmu dan agama karena keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu Allah SWT. Ia menegaskan bahwa al-Qur'an dan hadits tidak membedakan antara ilmu agama dan ilmu umum. Pemisahan tersebut hanya terjadi dalam tataran metodologis dan historis, bukan pada hakikat keilmuan itu sendiri.

Pendidikan Islam yang meliputi pengertian pendidikan Islam, dasar dan tujuan pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, evaluasi pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam, secara umum digagas dan dikemas yang merujuk pada nilai-nilai ajaran agama Islam. Pendidikan Islam yang digagas oleh Prof. H.M Arifin memiliki perbedaan dan persamaan. Persamaan pemikiran terletak pada pengertian pendidikan Islam, dasar dan tujuan pendidikan Islam. Sedangkan perbedaan pemikiran pada komponen pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, metode pendidikan Islam, evaluasi pendidikan Islam dan lembaga pendidikan Islam.

Dalam pandangannya, ilmu pengetahuan (sains) dan agama memiliki objek kajian yang sama, yaitu ayat-ayat Allah, baik yang tertulis dalam al-Qur'an (ayat qauliyah) maupun yang terdapat di alam semesta (ayat kauniyah). Perbedaannya hanya terletak pada pendekatan dan metode yang digunakan untuk mengkajinya. Oleh karena itu, integrasi ilmu dan agama merupakan keniscayaan dalam membangun sistem pendidikan Islam yang holistik.

## **Konsep Pohon Ilmu**

Imam Suprayogo mengembangkan konsep integrasi ilmu dan agama sebagai fondasi utama dalam membangun UIN Malang. Konsep ini kemudian diwujudkan dalam model yang dikenal dengan istilah "Pohon Ilmu", di mana akar merupakan tasawuf dan akhlak, batang adalah syariat, dan cabang adalah sains dan teknologi. Salah satu kontribusi utama pemikiran Imam Suprayogo dalam pendidikan Islam yang menjadi metafora integrasi keilmuan di UIN Malang. Metafora ini menggambarkan struktur keilmuan yang integratif dengan komponen-komponen yang saling terkait dan membentuk kesatuan organik.

Dalam konsep Pohon Ilmu, akar pohon melambangkan sumber ilmu yang terdiri dari al-Qur'an, hadits, falsafah, bahasa, dan ilmu alat lainnya. Batang pohon melambangkan ilmu-ilmu dasar yang meliputi ilmu-ilmu alam, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora. Sedangkan

cabang, ranting, dan daun melambangkan disiplin ilmu dan teknologi yang dikembangkan di perguruan tinggi.

Metafora Pohon Ilmu juga menggambarkan bahwa pengembangan ilmu harus berakar kuat pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan hadits. Dengan demikian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak tercabut dari akar agama dan nilai-nilai spiritual. Imam Suprayogo menegaskan bahwa Islam tidak mengenal pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum, semua ilmu pada hakikatnya bersumber dari Allah SWT.

### **Konsep Ulul Albab: Sintesis Akal dan Hati**

Imam Suprayogo menjadikan Ulul Albab sebagai konsep sentral, yaitu sosok yang:

1. Berzikir (dimensi spiritual)
2. Berpikir (dimensi intelektual)
3. Beramal (dimensi aksi)

Konsep ini mengajak mahasiswa dan dosen untuk menjadi insan kamil yang tidak hanya unggul secara akademik, tapi juga memiliki kebijaksanaan ruhani dan akhlak mulia.

### **Revolusi Kurikulum Berbasis Pesantren**

Imam Suprayogo menyusun kurikulum khas yang menggabungkan:

1. Materi akademik modern (matematika, bioteknologi, teknik)
2. Dengan pendalaman agama dan spiritualitas, seperti:
  - a. Pengajian kitab kuning
  - b. Bahasa Arab & Inggris intensif
  - c. Tahfidzul Qur'an sebagai kurikulum wajib
  - d. Sistem asrama (ma'had aly) untuk semua mahasiswa baru

Kurikulum ini menanamkan nilai-nilai spiritual, karakter Islami, dan tanggung jawab sosial sejak awal perkuliahan.

### **Tridharma Perguruan Tinggi dalam Perspektif Imam Suprayogo**

Implementasi pemikiran Imam Suprayogo dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) dilandasi oleh paradigma integrasi keilmuan. Dalam bidang pendidikan, ia mengembangkan kurikulum integratif yang memadukan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Mahasiswa UIN Malang diwajibkan untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai alat untuk mengakses berbagai sumber keilmuan, baik dari Timur maupun Barat.

Dalam bidang penelitian, Imam Suprayogo mendorong kajian interdisipliner yang mengintegrasikan perspektif Islam dengan berbagai disiplin ilmu. Penelitian tidak hanya diarahkan pada pengembangan ilmu tetapi juga pada upaya menemukan relevansi nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang kehidupan. Sementara dalam bidang pengabdian masyarakat, ia menekankan pentingnya aplikasi ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.

Imam Suprayogo juga mengembangkan konsep "Ulul Albab" sebagai profil ideal lulusan UIN Malang. Ulul Albab digambarkan sebagai sosok yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional. Konsep ini menjadi orientasi dari seluruh proses pendidikan di UIN Malang.

### **Implementasi Pemikiran dalam Pengembangan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

Implementasi pemikiran Imam Suprayogo dalam pengembangan UIN Malang dapat dilihat dari beberapa aspek.

1. Pertama, pengembangan kelembagaan yang ditandai dengan transformasi STAIN Malang menjadi UIN Malang. Transformasi ini tidak hanya berupa perubahan status kelembagaan tetapi juga perubahan paradigma dan orientasi pendidikan.
2. Kedua, pengembangan kurikulum integratif yang memadukan ilmu-ilmu keislaman dengan ilmu-ilmu umum. Kurikulum ini dirancang berdasarkan metafora "Pohon Ilmu"

dengan penekanan pada penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris serta ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai pondasi pengembangan keilmuan.

3. Ketiga, pengembangan Ma'had Sunan Ampel al-Ali sebagai pesantren kampus yang menjadi tempat pembinaan spiritual dan akhlak mahasiswa. Ma'had ini menjadi ciri khas UIN Malang yang memadukan tradisi pesantren dengan perguruan tinggi modern.
4. Keempat, pengembangan infrastruktur pendidikan yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran integratif. Pembangunan gedung-gedung fakultas, laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya dirancang untuk menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu dan agama.
5. Kelima, pengembangan kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Kerjasama ini meliputi pertukaran dosen dan mahasiswa, penelitian bersama, dan pengembangan kurikulum.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa hal.

1. Pertama, pemikiran pendidikan Islam Imam Suprayogo dibangun atas paradigma integrasi ilmu dan agama yang menolak dikotomi keilmuan. Paradigma ini berpijak pada keyakinan bahwa semua ilmu berasal dari sumber yang sama, yaitu Allah SWT.
2. Kedua, konsep "Pohon Ilmu" yang dikembangkan Imam Suprayogo menjadi metafora integrasi keilmuan yang menggambarkan struktur keilmuan yang integratif. Konsep ini menjadi landasan filosofis pengembangan kurikulum dan sistem pendidikan di UIN Malang.
2. Ketiga, implementasi pemikiran Imam Suprayogo dalam pengembangan UIN Malang mencakup aspek kelembagaan, kurikulum, pembinaan mahasiswa, infrastruktur, dan kerjasama dengan berbagai institusi. Implementasi ini membentuk ciri khas UIN Malang sebagai perguruan tinggi Islam yang mengintegrasikan tradisi pesantren dengan universitas modern.

Pemikiran pendidikan Islam Imam Suprayogo memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Konsep integrasi keilmuan yang digagasnya menjadi model alternatif dalam mengatasi dikotomi ilmu yang telah berlangsung lama dalam dunia pendidikan Islam.

## **Saran**

Berdasarkan kajian terhadap pemikiran pendidikan Islam Imam Suprayogo, beberapa saran dapat diajukan.

1. Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang implementasi konsep "Pohon Ilmu" dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di UIN Malang.
2. Kedua, perguruan tinggi Islam lainnya dapat mengadopsi dan mengadaptasi model integrasi keilmuan yang dikembangkan Imam Suprayogo sesuai dengan konteks dan karakteristik masing-masing institusi.
3. Ketiga, perlu adanya evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi pemikiran Imam Suprayogo di UIN Malang untuk melihat efektivitasnya dalam mencapai tujuan pendidikan Islam yang holistik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. Jakarta: Logos, 1999.
- Fikri, M. "Transformasi STAIN Menjadi UIN Malang: Studi Kasus tentang Perubahan Kelembagaan dalam Perspektif Manajemen Perubahan." *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2015): 65-80.
- Hidayat, Komaruddin dan Hendro Prasetyo. *Problem dan Prospek IAIN: Antologi Pendidikan*

- Tinggi Islam. Jakarta: Departemen Agama RI, 2000.
- Imam Safe'I, "Mengenal Prof Imam Suprayogo, Inspirator Pengembangan PTKI (3)," Kementerian Agama Republik Indonesia, Kamis, 24 September 2020 · 14:32 WIB.
- Ma'arif, Muhammad Anas. "Konsep Pendidikan Pluralisme Imam Suprayogo dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2019): 87-102.
- Mahfud, Choirul. "Politik Pendidikan Islam: Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Pasca Orde Baru." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2014): 118-136.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Nata, Abuddin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Suprayogo, Imam. *Memelihara Sangkar Ilmu: Refleksi Pemikiran dan Pengembangan UIN Malang*. Malang: UIN Malang Press, 2006.
- Suprayogo, Imam. *Paradigma Pengembangan Keilmuan di Perguruan Tinggi: Konsep Pendidikan Tinggi yang Dikembangkan UIN Malang*. Malang: UIN Malang Press, 2005.
- Suprayogo, Imam. *Tarbiyah Ulul Albab: Dzikir, Fikir, dan Amal Shaleh*. Malang: UIN Malang Press, 2004.
- Suprayogo, Imam. *Universitas Islam Unggul: Refleksi Pemikiran Pengembangan Kelembagaan dan Reformulasi Paradigma Keilmuan Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Thohari, Ahmad. "Epistemologi Fikih Lingkungan: Revitalisasi Konsep Masalah." *Az Zarqa'* 5, no. 2 (2013): 145-161.
- Zaenuddin, M. "Paradigma Pendidikan Islam Holistik." *Jurnal Ulumuna* 15, no. 1 (2011): 73-94.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah. "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa dan UIN Maliki Malang." *Jurnal Ulul Albab* 15, no. 2 (2014): 95-115.